

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya terjadi proses tawar-menawar. Bangunan yang dapat ditemukan pada pasar biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, dan los. Pedagang-pedagang di pasar kebanyakan yang dapat kita temui menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, rempah-rempah, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, dan jasa. Selain itu, dapat kita temui pedagang yang menjual kue-kue dan kuliner.

Di Gorontalo terdapat banyak pasar yang dapat dijumpai di setiap wilayah kabupaten/kota, kecamatan, bahkan sampai kelurahan/pedesaan. salah satunya yaitu pasar sentral Limboto. Pasar ini terletak di kelurahan Kayubulan kecamatan Limboto. Di pasar ini terdapat bangunan utama 2 lantai yang terbagi menjadi 100 petak. Dimana 100 petak tersebut terdapat 90 petak terpakai dan 10 petak kosong, dan digunakan oleh 48 pedagang. Pada pasar sentral Limboto ini juga terdapat pasar harian yang menjual berbagai bahan makanan, barang harian, warung makan, kue, ikan, dan daging yang berjumlah 167 pedagang. Di sekitaran pasar ini juga terdapat 41 pedagang kuliner dan 26 pedagang di pelataran/tempelan dengan bangunan utama. Jumlah keseluruhan yang menempati area pasar sentral Limboto tersebut yaitu 282 pedagang. Dengan jumlah pedagang tersebut membuat Luasan pasar sentral Limboto menjadi sempit dan dipenuhi pedagang sehingga membuat area di sekitar pasar tersebut kurangnya ruang terbuka hijau dan lahan parkir.

Kondisi Pasar Sentral Limboto tersebut yang membuat pasar ini menjadi memprihatinkan baik dalam hal kebersihan dan rendahnya tingkat kenyamanan, serta kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang sudah tidak layak. Terlebih

setelah terjadinya kebakaran pada tanggal 2 maret 2018 yang menghancurkan bangunan lantai 2 yang ditempati oleh 34 pedagang, pada area pasar harian terdapat 89 kios/los pedagang yang hangus dan area pelataran/tempelan bangunan 26 kios, petak dan gudang yang hangus. Dan pada saat ini pada area pasar harian dan pelataran sudah direnovasi dan dipulihkan oleh pemerintah kabupaten Gorontalo. Namun pada lantai 2 bangunan utama pasar ini sampai saat ini belum direnovasi ataupun dipulihkan pasca kebakaran kemarin.

Kios/los dan toko yang terdapat di pasar sentral Limboto ini juga penataannya masih semrautan, dimana penempatan antara tempat penjualan bahan makanan, tempat penjualan ikan dan warung makan berdekatan sehingga ketika orang yang sedang makan dapat mencium bau yang tidak sedap baik bau dari tempat penjualan ikan, maupun dari tempat penjualan bahan makan. Selain itu juga masalah lain yang terjadi di pasar ini yaitu pengolahan sampah, sistem pemeliharaan pasar, penanganan pengelolaan retribusi, dan kemacetan dan kesemrawutan lalu lintas dalam pasar.

Kurangnya lahan parkir, sehingga banyak kendaraan yang parkir sembarangan yang dapat menimbulkan kemacetan dalam pasar. Dulunya di sekitaran pasar tersebut terdapat lahan untuk parkir, baik mobil dan motor. Namun sekarang lahan tersebut sudah digunakan sebagai tempat pedagang berjualan. Menjamurnya pedagang membuat mereka harus membangun warung-warung mereka di tempat-tempat parkir tersebut. Selain itu jalan yang berada di sekitaran pasar sudah sangat rusak bahkan jalanan sudah tertimbun tanah, sehingga ketika musim hujan jalanan menjadi becek bahkan tergenangi air.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dan ditinjau dari sisi kelayakannya, kondisi pasar sentral Limboto ini sudah tidak bisa memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung. sehingga akan dilakukan perbaikan desain "*pasar sentral Limboto*" dengan mengambil pendekatan tema perancangan "*arsitektur modern*" diharapkan akan mampu memecahkan masalah terhadap Pasar Sentral Limboto.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana Merancang dan menata pasar sentral Limboto agar pengunjung merasa aman, dan nyaman?
- b. Bagaimana menerapkan pendekatan *arsitektur modern* ke dalam design dan menjadikan pasar sentral limboto sebuah ikon Kabupaten Gorontalo?

## 1.3 TUJUAN

- a. Menghasilkan rancangan pasar sentral Limboto yang aman, dan nyaman.
- b. Menghasilkan rancangan pasar sentral Limboto yang modern dan dapat dijadikan sebuah ikon Kabupaten Gorontalo.

## 1.4 LINGKUP BATASAN

- a. Pembahasan Tentang Pasar yang di batasi pada Pasar tradisional
- b. Pembahasan Tentang Syarat-syarat yang dapat menunjang pasar tradisional
- c. Pembahasan tentang *arsitektur modern*
- d. Pembahasan tentang struktur dan material yang berhubungan dengan *arsitektur modern*

## 1.5 METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan ini adalah:

### 1. Pengumpulan data

Studi literatur, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan obyek perencanaan dan perancangan pasar Tradisional melalui media yaitu : buku, majalah, koran, paper, internet.

Studi banding, yaitu merupakan penyajian interpretasi informasi yang diperoleh dari hasil karya yang sudah ada untuk mendapatkan perbandingan keterkaitan dengan judul dan tema.

## 2. Analisa

Analisa kegiatan, antara lain unsur jenis kegiatan, sifat kegiatan, syarat kegiatan, pelaku kegiatan.

Analisa tapak, meliputi analisa pencapaian, analisa sirkulasi, analisa orientasi, analisa view, analisa kebisingan, analisa pola ruang luar dan penzoningan.

Analisa bangunan, antara lain meliputi analisa massa bangunan, sirkulasi bangunan, struktur bangunan dan utilitas bangunan.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang akan memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan memaparkan tinjauan pustaka yang akan membahas tentang Pasar Tradisional

### **BAB III KARAKTERISTIK/GAMBARAN UMUM LOKASI**

Bab ini berisi tentang karakteristik/gambaran umum lokasi penelitian seperti kondisi geografis, topologi, klimatologi, hidrologi, aspek social budaya masyarakat dan lain-lain.

### **BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN**

Bab ini berisi pendekatan konsep dasar perencanaan di maksud sebagai langkah untuk transformasi ke arah ungkapan fisik perencanaan sebagai upaya untuk mencegah masalah bagi tuntutan perwujudan fisiknya, baik secara kuantitatif.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini membuat pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan bab-bab sebelumnya yang berisi asumsi/anggapan dasar serta langkah-langkah yang di lakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dalam bab ini mencantumkan literature-literatur yang digunakan sebagai pendukung laporan.

## **LAMPIRAN**

Berisi tentang data-data yang dikumpulkan